

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan studi lapangan melalui objek langsung, adapun objek merupakan lembaga filantropi Islam yakni KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, yang berlokasi di Kecamatan Leuwiliang dan Jalan Raya Leuwiliang Nomor 106, Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat 16640. Gedung berdampingan langsung dengan kampus STKIP Muhammadiyah Bogor dan Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Adapun alasan dan pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian pada lembaga ini adalah :

1. Peneliti menilai bahwa lembaga ini merupakan lembaga yang tepat untuk diteliti, melihat dari potensi sumber daya yang dimiliki dan konsistensi dalam melaksanakan program pelayanan sosial.
2. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah memiliki program dalam berbagai bidang, dalam rangka memberikan pelayanan sosial terhadap masyarakat yang minim akses sumber layanan sosial.
3. Pertimbangan efektivitas waktu dan biaya penelitian. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, menjadi pertimbangan peneliti memilih lembaga ini untuk diteliti.
4. Desa Puraseda merupakan desa penerima manfaat yang cukup banyak dari pada desa yang lain, sehingga untuk mendapatkan hasil yang utuh dari wawancara dengan penerima manfaat, dipilihlah desa tersebut untuk menjadi lokasi penelitian.

### 3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Bulan Oktober hingga Bulan Desember 2021.

### 3.3 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan, dimana penelitian yang dilaksanakan dengan proses studi lapangan atau yang disebut juga penelitian kualitatif, yakni berhadapan langsung dengan realitas yang ada di masyarakat. Studi lapangan ini pada dasarnya merupakan metode yang digunakan dalam rangka penemuan fenomena realitas kehidupan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan penggalan data secara langsung dengan sumber dari pimpinan KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah dan beberapa masyarakat penerima manfaat dari lembaga tersebut.

Adapun penelitian kualitatif ini melalui pendekatan deskriptif, dimana data yang dihasilkan berupa kata dan kalimat dari seseorang dan hasil pengamatan terhadap fenomena tindakan masyarakat. Tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk mencari pengertian lebih dalam akan sebuah gejala realitas dan fakta yang benar-benar terjadi. (Dr. J. R. Raco, ME., 2010)

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Peneliti menentukan informan dalam rangka pengumpulan data penelitian dengan Teknik *Purposive Sampling*. Dimana peneliti memilih informan dari pihak lembaga yang mengetahui informasi secara mendalam, bagaimana proses pelaksanaan program pelayanan sosial secara komprehensif. Namun, peneliti juga mengakomodir masyarakat sebagai penerima manfaat yang merasakan langsung dampak dari program yang dilaksanakan oleh KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah. Peneliti mengambil kriteria informan sebagai berikut:

1. Mengetahui program pelayanan sosial KL Lazismu Baitul Maal Khairu.

2. Pelaksana program pelayanan sosial KL Lazismu Baitul Maal Khairu.
3. Sering terlibat aktif dalam aktivitas keberlangsungan lembaga baik sebagai partisipan maupun implementor program pelayanan sosial.
4. Pernah atau sedang menerima manfaat dari program pelayanan lembaga.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang utama dalam sebuah penelitian, dimana utamanya penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan sebuah data, dengan begitu teknik pengumpulan data menjadi sangat penting. Apabila Teknik pengumpulan data tidak diketahui oleh peneliti, tentu peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data sesuai standar yang telah ditentukan (Sugiyono, 2012).

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengumpulan data yang valid melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Teknik Wawancara

Peneliti menggunakan Teknik wawancara dalam penggalian informasi terhadap informan yang dipilih. Peneliti melakukan wawancara dengan bebas terpimpin, yakni *mixed* antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Proses wawancara ini pertama peneliti menyiapkan pertanyaan apa saja yang ingin ditanyakan dalam memenuhi kebutuhan data penelitian.

Peneliti mewawancarai manager KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, pelaksana program dan penerima manfaat KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah.

#### 2. Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung fenomena-fenomena atau gejala alam yang terjadi, yang kemudian dilakukan pencatatan. Observasi dapat dilaksanakan

dengan melihat, mendengar, dan merasakan apa yang sedang terjadi. Observasi ini peneliti lakukan dalam rangka mengetahui lembaga dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial dengan programnya.

- a. Mengamati keadaan lembaga dan lokasi yang menjadi tempat penelitian.
- b. Mengamati dampak yang dialami oleh penerima manfaat program pelayanan sosial

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung pada proses aktivitas program pelayanan sosial yang dilaksanakan oleh KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah di Desa Puraseda.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dipahami dan digunakan sebagai sarana mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang tertulis, ataupun dari dokumen pendukung dalam bentuk arsip, buku profil, surat atau referensi lainnya yang masih memiliki keterhubungan dengan Lembaga filantropi. Menurut (Sugiyono, 2015) dalam penelitian kualitatif, studi dokumen adalah pelengkap teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Peneliti mendokumentasikan sumber data dari lembaga yang berupa arsip, profil lembaga, data penerima manfaat dan program pelayanan sosial (penyaluran Ziswaf).

### **3.6 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data**

Menurut Lexy J. Moleong (2009) Teknik analisis data adalah usaha untuk melakukan pekerjaan menggunakan sebuah data, untuk mendapati pola, memilah menjadi kesatuan yang mudah di atur, melakukan pencarian dan penemuan pola, mendapati apa yang urgent dan apa yang telah dipelajari, dan mendapati apa yang dapat disampaikan kepada khalayak.

Sebagaimana penjelasan tersebut, dengan itu teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan menggunakan deskriptif analitik, yakni menjabarkan data yang telah didapatkan sesuai hasil wawancara dengan informan, pengamatan dan dokumentasi. Data-data yang telah didapatkan kemudian diolah sehingga didapatkan sebuah kesimpulan yang menggambarkan kejelasan terhadap fakta dan realitas yang terjadi.

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan teknik kredibilitas membercheck. Membercheck merupakan pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti pada informan, tujuannya dalam rangka mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai dengan informasi yang didapat dari informan. Jika ternyata data yang ditemukan disetujui oleh informan, data tersebut valid, sehingga data dapat dipercaya (kredibel). Namun apabila data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh informan, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti wajib mengubah penemuannya dan menyesuaikan informasi yang diberikan oleh informan (Sugiyono, 2015).